



**GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR
(GBM GPI dan ANGGOTA PGI)
KLASIS KOTA KUPANG TIMUR
MAJELIS JEMAAT GLORIA KAYU PUTIH**
Sekretariat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 1 Kayu Putih Kupang
Tlp. (0380)8554402

**TATA IBADAH MINGGU BULAN KEBANGSAAN
MINGGU, 25 AGUSTUS 2024
“MEWUJUDKAN KEADILAN BAGI KAUM LEMAH”
(Amos 5 : 7-13)**



**Pelayan :
Pdt. Marthina J. Hawu-Muni, S.Th**

PERSIAPAN

(Puisi dibacakan oleh seorang anak Muda; diiringi instrumen lagu KJ 337
“Betapa Kita tidak Bersyukur”)

**Tujuh Sembilan tahun telah membuat seantero bumi Indonesia bersukacita;
sebab**

**Tujuh Sembilan tahun telah ditapaki dengan gumul-juang yang tak mudah.
Tujuh Sembilan tahun sungguh telah menghentar Indonesia pada usia yang
tak muda; sehingga**

**Tujuh Sembilan tahun menjadi lambang kematangan. Namun,
Tujuh Sembilan tahun juga menjadi rambu-rambu kerentanan yang
meresahkan hati.**

Wahai... Tujuh Sembilan tahun!

Sudah merdekakah Indonesiaku dari penyalahgunaan kekuasaan?

Wahai... Tujuh Sembilan tahun!

Sudah merdekakah Indonesiaku dari penindasan dan pemerasan?

Wahai... Tujuh Sembilan tahun!

Sudah merdekakah Indonesiaku dari ketidak-adilan?

Wahai... Tujuh Sembilan Tahun!

Lantangkah jika jawabku: Belum?

Indonesiaku memang belum benar-benar merdeka.

Wahai Tujuh Sembilan Tahun!

Aku ingin terus berjuang bagi Indonesiaku;

**Sebab sesungguhnya Tujuh Sembilan menghentarku pada sebuah tekad
bahwa**

**Tujuan dan harapanku adalah Serukan Merdeka dengan Buat Keadilan
menjadi nyata.**

Selamat Tujuh Puluh Sembilan Tahun Indonesiaku!

L.1 : (Menyalakan lilin)

Shalom.. Selamat berjumpa lagi dalam Kebaktian Minggu ke-4
Bulan Kebangsaan GMIT dalam nuansa kemerdekaan.

Indonesia adalah Maha Karya Sang Pencipta yang menghadirkan rasa sukacita bagi kita. Rasa sukacita tersebut tidak hanya kita ungkapkan lewat teriakan Merdeka, Merdeka, Merdeka!, tetapi juga menghantar kita untuk ada dalam perenungan bahwa sesungguhnya bangsa kita belum benar-benar merdeka dari ketidak-adilan, penindasan, pemerasan atau perampasan hak-hak kaum yang tidak berdaya.

Sebagai orang-orang pilihan TUHAN, kita dipanggil untuk **“Mewujudkan Keadilan bagi Kaum Lemah”** sebagai bentuk ungkapan syukur atas karya-Nya bagi negeri kita tercinta.

Mari merespon panggilan-Nya dengan sungguh. Jemaat disilahkan **berdiri** dan bersama menyanyikan NKB 05 : 1 -2

Semua : NKB No 05 :1-2 “SELURUH DUNIA HAI NYANYIKANLAH”

(1). Seluruh dunia hai nyanyikanlah, Kau Allahku

Setinggi langitlah pujian bergema; pun bumi tak lelah menaikkan sembah
Seluruh dunia hai nyanyikanlah, Kau Allahku!

(2). Seluruh dunia hai nyanyikanlah Kau Rajaku!

Gereja bermazmur penuh dengan syukur; khususnya hatimu memuji tak jemu
Seluruh dunia hai nyanyikanlah, Kau Rajaku!

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selamanya dan yang tidak meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta Roh Kudus menyertai saudara sekalian.

Semua : dan menyertai hamba-Nya juga.

--(jemaat duduk)▼

NATS PEMBIMBING

PF : “Belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda!” (Yesaya 1 : 17) .” Demikian nas pembimbing bagi kita.

Semua : Menyanyi **KJ 260 : 2 “Dalam Dunia Penuh Kerusuhan”**

2. Memerangi gelap kemiskinan, menyinarakan terang keadilan
Datanglah Kerajaan-Mu; di lautan, di gunung, di ladang
Dan di bandar, di pasar, di jalan, datanglah Kerajaan-Mu.

Refr : Datanglah, datanglah, datanglah Kerajaan-Mu!

PENGAKUAN DOSA

L.2 : Saudara-saudari, marilah kita hampiri hadirat Tuhan yang kudus seraya mengaku segala dosa kita dan memohon ampun dari pada-Nya

Mari berdoa....

Semua : PKJ 43 : 1 & 3 “Tuhan, Kami berlumuran dosa”

(1). Tuhan, kami berlumuran dosa, Tuhan sudilah ampuni kami

(3) Tuhan, sudi ampuni mereka, Tuhan Kau yang tahu perbuatannya

BERITA ANUGERAH

PF : “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.” (Roma 8 : 1-2).

Semua : KJ 246 : 3 “Ya Allah yang Mahatinggi”

(3). Ya Allah yang Mahasuci, Engkau turun ke dunia ini;

**Kau menyala bagaikan api; memurnikan nurani kami,
Mengobarkan semangat kami, agar kami menjadi b'rani
Utuslah kami ke dunia, ini dengan kuasa-Mu.**

PUJI-PUJIAN

--(jemaat berdiri) ▲

**L.3 : Marilah berdiri, dan membaca secara berbalasan
Mazmur 113 : 1-9 menurut tata cara penulisan.**

Semua : Menyanyi PKJ 215 : 1 “Berbahagialah Orang Miskin”

1. Berbahagialah orang yang miskin, orang miskin di depan Allah,
Sebab merekalah yang punya kerajaan sorga.
Berbahagialah orang yang bersedih, kar'na merekalah akan dihiburkan
Bahagialah orang yang lemah-lembut,
Kar'na bumi menjadi miliknya

**Refr : Bersukacita dan gembiralah, kar'na upahmu di sorga besar!
Bersukacita dan gembiralah, kar'na upahmu besar!**

--(jemaat duduk) ▼

PEMBERITAAN FIRMAN

L.4 : berdoa..

--(jemaat berdiri) ▲

PF : Membaca Alkitab dari Amos 5 : 7-13

Semua : Menyanyi KJ 260 : 3 “Dalam Dunia Penuh Kerusakan”

3. Dalam hati dan mulut dan tangan, dengan kasih, dengan kebenaran
Datanglah Kerajaan-Mu; kar'na Kaulah empunya semua,
Demi Kristus umat-Mu berdoa; datanglah Kerajaan-Mu!

Refr : Datanglah, datanglah, datanglah Kerajaan-Mu!

--(jemaat duduk) ▼

PF : Khotbah “Mewujudkan Keadilan bagi Kaum Lemah”

PS/VG

PENGAKUAN IMAN

--(jemaat berdiri) ▲

L.5 : Bersama dengan umat Tuhan di segala tempat dan waktu, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli dengan berkata: ...

Semua : Menyanyikan **KJ.256 : 1 “Kita Satu di dalam Tuhan”**

**(1). Kita satu di dalam Tuhan, satu G’reja yang esa
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s’muanya
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s’muanya.**

--(jemaat duduk) ▼

PERSEMBAHAN

L.6 : Dalam semangat kemerdekaan yang kita rayakan sebagai anugerah Tuhan bagi Negara kita; Mari nyatakan syukur kepada-Nya lewat persembahan kita.

Berdoa : Ya Tuhan Sumber berkat, Persembahan yang akan kami berikan tidak sebanding dengan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah Engkau lakukan bagi Bangsa dan Negara kami. Tetapi pemberian kami sesungguhnya dilandaskan dengan komitmen iman bahwa kami pun memberi hidup bagi hormat dan kemuliaan Nama-Mu, dengan terus melakukan kebenaran dan keadilan di manapun kami berada dan dalam segala keadaan hidup kami. Dalam nama Yesus kami berdoa, AMIN.

Semua : Menyanyi “**NKB 199 : 1-4 “Sudahkah yang Terbaik Kuberikan”**

(1). Sudahkah yang terbaik kuberikan, kepada Yesus Tuhanku?

Besar pengurbanannya di Kalvari! Diharapnya terbaik dariku

Refr : Berapa yang terhilang t’lah kucari dan kulepaskan yang terbelenggu?

Sudahkah yang terbaik kuberikan kepada Yesus, Tuhanku?

(2). Begitu banyak waktu yang terluang, sedikit kub’ri baginya

Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya? (refr)

(3). Telah diperhatikankah sesama, atau kubiarkan tegar?

‘Ku patut menghantarnya pada Kristus, dan kasih Tuhan harus kusebar (refr)

(4). ‘Ku tak mau lebih lama dalam jurang, kupanjat dindingnya terjal

Dunia yang ‘kan binasa memerlukan, berita kasih Allah yang kekal (refr)

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

--(jemaat berdiri) ▲

PF : Ketika semarak kemerdekaan dikumandangkan dengan angka **79**; ingatlah bahwa sebagai orang-orang pilihan Tuhan, **“Tujuan dan Harapan kita adalah Serukan Merdeka dengan Buat Keadilan menjadi Nyata”**.

Itu adalah kehendak-Nya yang patut dilakukan. Ia mengutus kita untuk memperjuangkan dan mewujudkan tujuan dan harapan itu bagi sesama yang membutuhkan.

♪ : PKJ 185 : 1, 4, & 5 **“Tuhan Mengutus Kita”**

(1). Tuhan mengutus kita ke dalam dunia; Bawa pelita kepada yang gelap
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh

Refr : dengan senang, dengan senang, marilah kita melayani umat-Nya
dengan senang, dengan senang, berarti kita memuliakan nama-Nya

(4). Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, menolong yatim dan orang yang resah
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh (Refr)

(5). Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, untuk melawat orang terbelenggu
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh. (Refr)

BERKAT

PF : **“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi
engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya
kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”**.

Semua : menyanyi KJ. 478C *Amin, Amin, Amin.*

Saat Teduh : Doa Pribadi

WARTA JEMAAT

PNJ : Jemaat dipersilahkan **berdiri** dan menyanyikan lagu **“NKB 106 : 1**

♪ : **NKB NO 106 : 1 “HIDUP DALAM SUKACITA”**

(I). Hidup dalam sukacita, limpah ruah dan penuh
Roh Penghibur sudah datang, tinggal dalam hatiku

Refr : Sungguh indahlah, sungguh ajaiblah dan hatiku pun lega
Dalam badai laut damai diberi, nanti ombak kan reda..

Jemaat saling berjabat tangan.

SHALOM
TUHAN YESUS SAYANG KOTONG SAMUA